

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan satu diantara alasan kematian bayi baru lahir. Bayi dengan berat badan dari 2.500 gram atau 2,5 kilogram baru bisa dikatakan BBLR dan biasanya akan mengalami kerentanan terhadap masalah Kesehatan atau bahkan sampai berakibat kematian ketika dilahirkan (Hellosehat, 2021). Istilah BBLR sama dengan kelahiran prematur. Namun berat badan lahir rendah tidak hanya terjadi pada bayi prematur tetapi juga pada bayi cukup bulan dengan BB < 2.500 gram (Lusiana dkk, 2019).

World Health Organization (WHO) mengelompokkan BBLR menjadi 3 kategori, yaitu BBLR (1.500 hingga 2.499 gram), BBLR (1.000 hingga 1.499 gram), BBLR (< 1.000 gram). (WHO, 2017) menjelaskan bahwa 60-80% angka kematian bayi (AKB) terjadi karena berat badan lahir rendah. Bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah memiliki risiko sakit dan kematian lebih tinggi dibandingkan bayi yang lahir dengan berat badan normal (Novitasari et al., 2020). Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2010, di Indonesia angka kejadian berat badan lahir rendah adalah sekitar 11,1%, dimana Sulawesi Tengah merupakan provinsi dengan angka tertinggi yaitu sebesar 16,2% (Daswati, 2021).

Bayi baru lahir harus beradaptasi dengan lingkungan di luar kandungan ibunya. Proses adaptasi ini menjadi lebih sulit ketika bayi lahir prematur atau berat badan lahir rendah karena berbagai organ dalam tubuh tidak berfungsi secara maksimal. Hipotermia merupakan risiko yang cenderung terjadi akibat tipisnya lapisan lemak di bawah kulit. Salah satu intervensi yang dapat diterapkan untuk mencegah komplikasi akibat berat badan lahir rendah adalah pijat bayi dan metode perawatan Kangoro (Mitanchez et al, 2016).

Bayi prematur atau bayi dengan berat badan lahir rendah dapat menerima perawatan kanguru, yang berarti menggendong mereka untuk melakukan *skin to skin contact*. Bayi baru lahir hanya memakai popok, digendong oleh orang tuanya, dan tidak memakai baju. Para peneliti telah

mencatat efek positif dari metode ini, yaitu menstabilkan detak jantung, suhu, dan laju pernapasan. Selain itu, mereka memiliki durasi tidur yang lebih lama, penambahan berat badan, frekuensi menangis yang berkurang, waktu bangun yang lebih lama, dan lebih cepat keluar dari rumah sakit (Soetjiningsih, 2018)

Studi Girsang (2019) menunjukkan bahwa penggunaan perekat penyangga sederhana dapat membuat ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah lebih percaya diri dalam perawatan kanguru sehingga dapat mendukung perawatan berkelanjutan di rumah dan mengurangi angka kesakitan dan kematian bayi dengan berat badan lahir rendah

Penelitian Syamsu (2013) mengenai pengaruh kanguru care terhadap respon fisiologis bayi prematur dan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayinya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan suhu tubuh bayi prematur sebelum dan sesudah dilakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK). Terdapat perbedaan signifikan detak jantung bayi prematur sebelum dan sesudah PMK. Terdapat perbedaan bermakna saturasi oksigen bayi prematur sebelum dan sesudah PMK. Terdapat perbedaan signifikan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi prematur sebelum dan sesudah PMK. Terdapat perbedaan bermakna suhu tubuh, denyut jantung dan saturasi oksigen bayi prematur sebelum dan sesudah PMK, pada hari I (pertama), hari II (kedua) dan hari III (ketiga) di RSUD Undata dan RSUD Anutapura Palu (Syamsu, 2013)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas perawatan metode Kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut apakah terdapat Efektifitas perawatan metode Kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektifitas perawatan metode kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi Kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah dilakukan perawatan metode Kanguru dengan simple support binder.
2. Untuk mengidentifikasi Kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR Pada Kelompok Intervensi Sebelum dan Sesudah dilakukan perawatan metode Kanguru dengan simple support binder
3. Untuk mengidentifikasi Efektifitas perawatan metode kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR

Manfaat Penelitian

1. Bagi Petugas Kesehatan

Dapat dijadikan tambahan/masukan dalam pengaruh terkait perawatan metode Kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR.

2. Bagi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan.

3. Bagi Dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan

Sebagai masukan pembelajaran eksperimen pada mata kuliah Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah bagi dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima

Indonesia Medan.

4. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti tentang perawatan metode Kanguru dengan simple support binder terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat BBLR dan menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen kesehatan